

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Wirobrajan yang berlokasi di kelurahan Patangpuluhan kecamatan Wirobrajan Kabupaten Kota Yogyakarta. Wilayah kerja Puskesmas Wirobrajan terdiri dari 3 Kelurahan yaitu Kelurahan Pakuncen, Wirobrajan, dan patangpuluhan.

Sarana kesehatan yang dimiliki Puskesmas Wirobrajan pada saat ini yaitu terdiri dari 1 puskesmas Induk, 1 Puskesmas Pembantu, sedangkan jejaring sarana kesehatan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Wirobrajan meliputi: 36 Posyandu Balita, 34 Posyandu Lansia, dan 2 Rumah sakit swasta. Puskesmas Wirobrajan hanya melayani rawat jalan yang meliputi pelayanan konsultasi Gizi, pengobatan umum, perawatan gigi, dan pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) yang meliputi ANC (*Antenatal Care*), imunisasi, pemeriksaan lab seperti pemeriksaan HB, kolesterol, dan gula darah, serta pelayanan KB (Keluarga Berencana).

Tenaga kesehatan yang dimiliki Puskesmas Wirobrjan yaitu, terdapat 4 Dokter umum, 2 Dokter gigi, 3 Bidan, 4 Perawat umum, 2 Perawat gigi, 2 petugas nutrisisionis, dan 2 petugas laboratorium.

2. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II Dalam Mengonsumsi Tablet Fe.

Hasil pengukuran gambaran pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Wirobrajan Kabupaten Kota Yogyakarta disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Gambaran Pengetahuan Pada Ibu Hamil TM I dan II dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Wirobrajan pada tahun 2015.

Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
Baik	12	35,3
Cukup	21	61,8
Kurang	1	2,9
Jumlah	34	100,0

Sumber : Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Wirobrajan Kabupaten Kota Yogyakarta memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori cukup yaitu sebesar 21 responden (61,8%) .

3. Karakteristik Subjek Penelitian

Hasil penelitian terhadap karakteristik responden tentang mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Wirobrajan Kabupaten Kota Yogyakarta disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Pendidikan dan Usia di Puskesmas Wirobrajan Kabupaten Kota Yogyakarta pada tahun 2015.

Karakteristik	Frekuensi	Prosentase(%)
Usia		
<20 Tahun	9	26,5
20-35 Tahun	22	64,7
>35 Tahun	3	8,8
Total	34	100,0
Pendidikan		
SD	9	26,5
SMP	10	29,4
SMA	11	32,4
Perguruan Tinggi	4	11,8
Total	34	100,0

Sumber : Data primer, 2015

Tabel 4.2 menunjukkan sebagian besar responden yang terdapat di puskesmas Wirobrajan berumur 20-35 tahun yaitu sebesar 22 responden (64,7%), sedangkan untuk pendidikan responden mayoritas SMA yaitu sebesar 11 responden (32,4%).

4. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II dalam Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Definisi Tablet Fe.

Hasil pengukuran gambaran pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Wirobrajan Kabupaten Kota Yogyakarta disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II dalam Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Definisi Tablet Fe di Puskesmas Wirobrajan Tahun 2015.

No	Definisi tablet Fe.	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Baik	24	70,6
2	Kurang	10	29,4
	Total	34	100,0

Sumber : Data Primer, 2015.

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil TM I dan II berdasarkan definisi tablet Fe mayoritas mempunyai pengetahuan baik yaitu sebanyak 24 (70,6%).

5. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II dalam Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Tujuan Mengonsumsi Tablet Fe.

Hasil pengukuran gambaran pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Wirobrajan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II dalam Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Tujuan Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Wirobrajan pada Tahun 2015.

No	Tujuan dalam mengonsumsi tablet Fe	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Baik	7	20,6
2	Cukup	14	41,2
3	Kurang	13	38,2
	Total	34	100,0

Sumber : Data primer, 2015.

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil TM I dan II berdasarkan tujuan mengonsumsi tablet Fe mayoritas dengan kategori cukup yaitu sebanyak 14 (41,2%).

6. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II dalam Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Sumber Makanan yang Mengandung Zat Besi.

Hasil pengukuran gambaran pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengonsumsi tablet Fe berdasarkan makanan yang mengandung zat besi di Puskesmas Wirobrajan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II dalam Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Sumber Makanan yang Mengandung Zat Besi di Puskesmas Wirobrajan pada Tahun 2015.

N0	Sumber Makanan yang Mengandung Zat Besi	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Baik	19	55,9
2	Cukup	11	32,4
3	Kurang	4	11,8
	Total	34	100,0

Sumber : Data primer, 2015.

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil TM I dan II berdasarkan sumber makanan yang mengandung zat besi mayoritas dengan kategori baik yaitu sebanyak 19 (55,9%).

7. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II dalam Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Kebutuhan Zat Besi Saat Kehamilan.

Hasil pengukuran gambaran pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengonsumsi tablet Fe berdasarkan kebutuhan zat besi pada ibu hamil di Puskesmas Wirobrajan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II dalam Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Kebutuhan Zat Besi Saat Kehamilan di Puskesmas Wirobrajan pada Tahun 2015.

No	Kebutuhan zat besi yang diperlukan saat kehamilan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Baik	10	29,4
2	Cukup	19	55,9
3	Kurang	5	14,7
	Total	34	100,0

Sumber : Data primer, 2015.

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil TM I dan II berdasarkan kebutuhan zat besi saat kehamilan mayoritas dengan kategori cukup yaitu sebanyak 19 (55,9%).

8. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II dalam Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Akibat Kekurangan Zat Besi Pada Ibu Hamil.

Hasil pengukuran gambaran pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengonsumsi tablet Fe berdasarkan akibat kekurangan zat besi pada ibu hamil di Puskesmas Wirobrajan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II dalam Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Akibat Kekurangan Zat Besi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Wirobrajan pada Tahun 2015.

No	Akibat Kekurangan Zat Besi	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Baik	12	35,3
2	Cukup	14	41,2
3	Kurang	8	23,5
	Total	34	100,0

Sumber : Data primer, 2015.

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil TM I dan II berdasarkan akibat kekurangan zat besi pada ibu hamil mayoritas dengan kategori cukup yaitu sebanyak 14 (41,2%).

9. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II dalam Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Waktu dan Cara Mengonsumsi Tablet Fe.

Hasil pengukuran gambaran pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengonsumsi tablet Fe berdasarkan waktu dan cara mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Wirobrajan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II dalam Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Waktu dan Cara Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Wirobrajan pada Tahun 2015.

No	Waktu dan Cara Mengonsumsi Tablet Fe	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Baik	10	29,4
2	Cukup	21	61,8
3	Kurang	3	8,8
	Total	34	100,0

Sumber : Data primer, 2015.

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil TM I dan II berdasarkan waktu dan cara mengonsumsi tablet Fe mayoritas dengan kategori cukup yaitu sebanyak 21 (61,8%).

10. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II dalam Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Ekskresi zat Besi.

Hasil pengukuran gambaran pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengonsumsi tablet Fe berdasarkan ekskresi zat besi, di Puskesmas Wirobrajan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II dalam Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Ekskresi Zat Besi di Puskesmas Wirobrajan pada Tahun 2015.

No	Ekskresi Zat Besi	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Baik	25	73,5
2	Cukup	9	26,5
	Total	34	100,0

Sumber : Data primer, 2015.

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil TM I dan II berdasarkan pengetahuan ekskresi zat besi mayoritas dengan kategori baik yaitu sebanyak 25 (73,5%).

11. Tabulasi Silang Karakteristik Responden dengan Gambaran Pengetahuan Secara Keseluruhan Pada Ibu Hamil TM I dan II Dalam Mengonsumsi Tablet Fe.

Berikut adalah hasil tabulasi silang antara karakteristik ibu hamil TM I dan II dengan gambaran pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengonsumsi tablet Fe di puskesmas Wirobrajan Kabupaten Kota Yogyakarta:

Tabel. 4.10 Tabulasi Silang Karakteristik Dengan Gambaran Pengetahuan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Wirobrajan Tahun 2015.

Karakteristik	Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II Dalam Mengonsumsi Tablet Fe							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Usia								
<20	2	5,6	6	17,6	1	2,9	9	26,5
20-35	9	26,5	13	38,2	0	0,0	22	64,7
>35	1	2,9	2	5,9	0	0,0	3	8,8
Total	12	35,3	21	61,8	1	2,9	34	100,0
Pendidikan								
SD	1	2,9	7	20,6	1	2,9	9	26,5
SMP	2	5,9	8	23,5	0	0,0	10	29,4
SMA	6	17,6	5	14,7	0	0,0	11	32,4
PT	3	8,8	1	2,9	0	0,0	4	11,8
Total	12	35,3	21	61,8	1	2,9	34	100,0

Sumber : Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan berdasarkan karakteristik umur, gambaran pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengonsumsi tablet Fe mayoritas responden berumur 20-35 tahun, dengan kategori cukup yaitu sebanyak 22 responden (64,7%), sedangkan untuk karakteristik pendidikan mayoritas responden berpendidikan SMA dengan kategori cukup sebesar 11 responden (32,4%).

12. Tabulasi Silang Karakteristik Responden dengan Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II dalam mengkonsumsi tablet Fe berdasarkan Definisi tablet Fe.

Berikut adalah hasil tabulasi silang antara karakteristik ibu hamil TM I dan II dengan gambaran pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengkonsumsi tablet Fe berdasarkan definisi tablet Fe :

Tabel 4.11 Tabulasi Silang Karakteristik Dengan Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Definisi, Pada Tahun 2015.

Karakteristik	Definisi Tablet Fe						Total	
	Baik		Cukup		Kurang			
Usia	F	%	F	%	F	%	F	%
<20	4	11,8	0	0,0	5	14,7	9	26,5
20-35	18	53,0	0	0,0	4	11,8	22	64,6
>35	2	5,9	0	0,0	1	2,9	3	8,8
Total	24	70,6	0	0,0	10	29,4	34	100,0
Pendidikan	Baik		Cukup		Kurang		Total	
SD	4	11,8	0	0,0	5	14,7	9	26,5
SMP	7	20,6	0	0,0	3	8,8	10	29,4
SMA	9	26,5	0	0,0	2	5,9	11	32,4
PT	4	11,8	0	0,0	0	0,0	4	11,8
Total	24	70,6	0	0,0	10	29,4	34	100,0

Sumber : Data primer, 2015.

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan berdasarkan karakteristik usia mayoritas responden berusia 20-35 tahun yaitu 22 (64,6%) dengan pengetahuan mayoritas baik yaitu 24 (70,6%). Berdasarkan karakteristik pendidikan mayoritas responden berpendidikan SMA yaitu 11 responden (32,4%) dengan pengetahuan mayoritas baik yaitu 24 (70,6%).

13. Tabulasi Silang Karakteristik Responden Dengan Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Tujuan Mengkonsumsi Tablet Fe.

Berikut adalah hasil tabulasi silang antara karakteristik dengan gambaran pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengkonsumsi tablet Fe berdasarkan tujuan mengkonsumsi tablet Fe :

Tabel 4.12 Tabulasi Silang Karakteristik Dengan Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Tujuan Mengkonsumsi Tablet Fe, Pada Tahun 2015.

Karakteristik	Tujuan Mengkonsumsi Tablet Fe							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
Usia	F	%	F	%	F	%	F	%
<20	2	5,9	3	8,8	4	11,8	9	26,5
20-35	5	14,7	10	29,4	7	20,6	22	64,6
>35	0	0,0	1	2,9	2	5,9	3	8,8
Total	7	20,6	14	41,2	13	38,2	34	100,0
Pendidikan								
SD	2	5,9	3	8,8	4	11,8	9	26,5
SMP	1	2,9	5	14,7	4	11,8	10	29,4
SMA	4	11,8	4	11,8	3	8,8	11	32,4
PT	0	0,0	2	5,9	2	5,9	4	11,8
Total	7	20,6	14	41,2	13	38,2	34	100,0

Sumber : Data primer, 2015.

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan berdasarkan karakteristik usia mayoritas responden berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 22 (64,6%) dengan pengetahuan mayoritas cukup yaitu sebesar 14 (41,2%). Berdasarkan karakteristik pendidikan mayoritas berpendidikan SMA yaitu 11 (32,4%) dengan pengetahuan mayoritas cukup 14 (41,2%).

14. Tabulasi Silang Karakteristik Responden dengan Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II dalam Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Sumber Makanan yang Mengandung Zat Besi.

Berikut adalah hasil tabulasi silang antara karakteristik dengan gambaran pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengonsumsi tablet Fe berdasarkan sumber makanan yang mengandung zat besi :

Tabel 4.13 Tabulasi Silang Karakteristik Dengan Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Sumber Makanan yang Mengandung Zat Besi, Pada Tahun 2015.

Karakteristik	Sumber Makanan yang Mengandung Zat Besi							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Usia								
<20	5	14,7	3	8,8	1	2,9	9	26,5
20-35	13	38,2	7	20,6	2	5,9	22	64,6
>35	1	2,9	1	2,9	1	2,9	3	8,8
Total	19	55,9	11	32,4	4	11,8	34	100,0
Pendidikan								
SD	4	11,8	4	11,8	1	2,9	9	26,5
SMP	6	23,5	4	11,8	0	0,0	10	29,4
SMA	7	20,6	3	8,8	1	2,9	11	32,4
PT	2	5,9	0	0,0	2	5,9	4	11,8
Total	19	55,9	11	32,4	4	11,8	34	100,0

Sumber : Data primer, 2015.

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan berdasarkan karakteristik usia mayoritas responden berumur 20-35 tahun dengan pengetahuan mayoritas baik yaitu 19 (55,9%). Berdasarkan karakteristik pendidikan mayoritas SMA yaitu 11 (32,4%) dengan pengetahuan mayoritas baik yaitu 19 (55,9%).

15. Tabulasi Silang Karakteristik Responden dengan Gambaran Pengetahuan Berdasarkan Kebutuhan Zat Besi Saat Kehamilan.

Berikut adalah hasil tabulasi silang antara karakteristik dengan gambaran pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengkonsumsi tablet Fe berdasarkan kebutuhan zat besi saat kehamilan :

Tabel 4.14 Tabulasi Silang Karakteristik Dengan Gambaran Pengetahuan Berdasarkan Kebutuhan Zat Besi, Pada Tahun 2015.

Karakteristik	Kebutuhan Zat Besi yang Diperlukan Saat Kehamilan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
Karakteristik	F	%	F	%	F	%	F	%
Usia								
<20	4	11,8	3	8,8	2	5,9	9	26,5
20-35	5	14,7	14	41,2	3	8,8	22	64,6
>35	1	2,9	2	5,9	0	0,0	3	8,8
Total	10	29,4	19	55,9	5	14,7	34	100,0
Pendidikan								
SD	2	5,9	5	14,7	2	5,9	9	26,5
SMP	3	8,8	6	23,5	1	2,9	10	29,4
SMA	2	5,9	8	23,5	1	2,9	11	32,4
PT	3	8,8	0	0,0	1	2,9	4	11,8
Total	19	55,9	11	32,4	4	11,8	34	100,0

Sumber : Data primer, 2015.

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa berdasarkan karakteristik usia mayoritas responden berusia 20-35 tahun yaitu 22 (64,6%) dengan pengetahuan mayoritas cukup yaitu 19 (55,9%). Berdasarkan karakteristik pendidikan mayoritas berpendidikan SMA yaitu 11 (32,4%) dengan pengetahuan mayoritas baik yaitu 19 (55,9%).

16. Tabulasi Silang Karakteristik Responden Dengan Gambaran Pengetahuan Berdasarkan Akibat Kekurangan Zat Besi.

Berikut adalah hasil tabulasi silang antara karakteristik dengan gambaran pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengkonsumsi tablet Fe berdasarkan akibat kekurangan zat besi saat kehamilan :

Tabel 4.15 Tabulasi Silang Karakteristik Dengan Gambaran Pengetahuan Berdasarkan Akibat Kekurangan Zat Besi, Pada Tahun 2015.

Karakteristik	Akibat Kekurangan Zat Besi							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
Usia	F	%	F	%	F	%	F	%
<20	5	14,7	1	2,9	3	8,8	9	26,5
20-35	6	23,5	12	35,3	4	11,8	22	64,6
>35	1	2,9	1	2,9	1	2,9	3	8,8
Total	12	35,5	14	41,2	8	23,5	34	100,0
Pendidikan								
SD	3	8,8	3	8,8	3	8,8	9	26,5
SMP	4	11,8	3	8,8	3	8,8	10	29,4
SMA	3	8,8	6	23,5	2	5,9	11	32,4
PT	2	5,9	2	5,9	0	0,0	4	11,8
Total	12	35,5	14	41,2	8	23,5	34	100,0

Sumber : Data primer, 2015.

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan berdasarkan karakteristik usia mayoritas responden berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 22 (64,6%) dengan pengetahuan mayoritas cukup yaitu 14 (41,2%). Berdasarkan karakteristik pendidikan mayoritas responden berpendidikan SMA dengan pengetahuan mayoritas cukup yaitu 14 (41,2%).

17. Tabulasi Silang Karakteristik Responden Dengan Gambaran Pengetahuan Berdasarkan Waktu dan Cara Mengonsumsi Tablet Fe.

Berikut adalah hasil tabulasi silang antara karakteristik dengan gambaran pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengkonsumsi tablet Fe berdasarkan waktu dan cara mengonsumsi tablet Fe :

Tabel 4.16 Tabulasi Silang Karakteristik Dengan Gambaran Pengetahuan Berdasarkan Waktu dan Cara Mengonsumsi Tablet Fe, Pada Tahun 2015.

Karakteristik	Waktu dan Cara Mengonsumsi Tablet Fe							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
Usia	F	%	F	%	F	%	F	%
<20	2	5,9	5	14,7	2	5,9	9	26,5
20-35	5	14,7	16	47,2	1	2,9	22	64,6
>35	3	8,8	0	0,0	0	0,0	3	8,8
Total	10	29,4	21	61,8	3	8,8	34	100,0
Pendidikan	Baik		Cukup		Kurang		Total	
SD	4	11,8	3	8,8	2	5,9	9	26,5
SMP	1	2,9	8	23,5	1	2,9	10	29,4
SMA	2	5,9	9	26,5	0	0,0	11	32,4
PT	3	8,8	1	2,9	0	0,0	4	11,8
Total	10	29,4	21	61,8	3	8,8	34	100,0

Sumber : Data primer, 2015.

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan berdasarkan karakteristik usia mayoritas responden berumur 20-35 tahun yaitu 22 (64,6%) dengan pengetahuan mayoritas cukup yaitu 21 (61,8%). Berdasarkan karakteristik pendidikan mayoritas responden berpendidikan SMA yaitu 11 (32,4%) dengan pengetahuan mayoritas cukup yaitu 21 (61,8%).

18. Tabulasi Silang Karakteristik Responden Dengan Gambaran Pengetahuan Berdasarkan Ekskresi Zat Besi.

Berikut adalah hasil tabulasi silang antara karakteristik dengan gambaran pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengonsumsi tablet Fe berdasarkan ekskresi zat besi :

Tabel 4.17 Tabulasi Silang Karakteristik Dengan Gambaran Pengetahuan Berdasarkan Ekskresi Zat Besi, Tahun 2015.

Karakteristik	Ekskresi Zat Besi							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
Umur	F	%	F	%	F	%	F	%
< 20	6	23,5	0	0,0	3	8,8	9	26,5
20-35	18	53,0	0	0,0	4	11,8	22	64,6
>35	1	2,9	0	0,0	2	5,9	3	8,8
Total	25	73,5	0	0,0	9	26,5	34	100,0
Pendidikan	F	%	F	%	F	%	F	%
SD	5	14,7	0	0,0	4	11,8	9	26,5
SMP	7	20,6	0	0,0	3	8,8	10	29,4
SMA	10	29,4	0	0,0	1	2,9	11	32,4
PT	3	8,8	0	0,0	1	2,9	4	11,8
Total	25	73,5	0	0,0	9	26,5	34	100,0

Sumber : Data primer, 2015.

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa berdasarkan karakteristik usia mayoritas responden berusia 20-35 tahun yaitu 22 (64,6%) dengan pengetahuan mayoritas baik yaitu 25 (73,5%). Berdasarkan karakteristik pendidikan mayoritas responden berpendidikan SMA yaitu 11 (32,4%) dengan pengetahuan mayoritas baik yaitu 25 (73,5%).

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan karakteristik umur responden pada penelitian yang dilakukan adalah umur <20, 20-35 dan >35 tahun, dan dari tabel tersebut diketahui bahwa karakteristik responden mayoritas berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 22 responden (64,7%). Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambah

usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin lebih baik (Budiman dan Riyanto, 2014). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang telah dicantumkan karena jumlah pengetahuan tentang mengkonsumsi tablet Fe terbanyak terdapat pada responden yang berumur 20-35 tahun yaitu sebesar 22 responden (64,7%) sehingga hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori karena dengan bertambahnya usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin lebih baik, walaupun di sini terdapat beberapa responden yang berumur >35 tahun memiliki jumlah pengetahuan yang kurang yaitu 3 responden (8,8%), hal ini mungkin disebabkan faktor lain seperti penentuan jumlah responden yang dilakukan untuk penelitian kurang efektif.

b. Pendidikan

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan pada penelitian yang dilakukan adalah SD, SMP, SMA, dan Perguruan tinggi. Responden sebagian besar adalah berpendidikan SMA yaitu sebesar 11 responden (32,4%). Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah, berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah orang tersebut menerima informasi, dan dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan

informasi yang lebih banyak, baik dari orang lain, maupun dari masa (Budiman dan Riyanto, 2014). Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori yang telah dicantumkan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut menerima informasi baik dari masa maupun dari orang lain, sedangkan untuk pendidikan perguruan tinggi hanya 4 responden (11,8%) hal tersebut dikarenakan kebanyakan orang yang mempunyai pendidikan tinggi lebih dominan untuk memeriksakan kehamilannya ke rumah sakit maupun ke Dokter spesialis karena orang yang berpendidikan tinggi cenderung ingin mendapatkan informasi yang lebih luas, dan lebih cenderung ke gaya hidupnya karena merasa mampu memiliki biaya yang lebih untuk memeriksakan kehamilannya.

2. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II dalam mengkonsumsi tablet Fe berdasarkan definisi tablet Fe

Gambaran pengetahuan Ibu hamil TM I dan II dalam mengkonsumsi tablet Fe terdiri dari tiga kategori yaitu baik, cukup, kurang. Hasil penelitian yang dilakukan terdapat pengetahuan responden dengan kategori baik sebanyak 24 responden (70,6%) dan dengan kategori kurang sebanyak 10 responden (29,4%). Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini mempengaruhi berbagai faktor dari dalam seperti motivasi dan dari luar berupa saran informasi, dan keadaan sosial budaya (Budiman dan Agus R, 2013). Berdasarkan penelitian yang dilakukan hasil penelitian mayoritas pengetahuan responden adalah cukup, dari hasil cukup tersebut kemungkinan responden mengerti dan mengetahui secara

benar tentang mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilannya, karena dengan ibu hamil mengetahui definisi tablet Fe kemungkinan besar ibu juga mengetahui betapa pentingnya tablet Fe tersebut untuk dikonsumsi selama kehamilannya sehingga ibu terhindar dari anemia selama kehamilannya.

3. Tingkat pengetahuan Ibu hamil TM I dan II dalam mengkonsumsi Tablet Fe berdasarkan Tujuan Mengkonsumsi Tablet Fe

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengkonsumsi tablet Fe berdasarkan tujuan mengkonsumsi tablet Fe, mayoritas responden memiliki pengetahuan dengan kategori cukup yaitu 14 responden (38,2%). Tujuan mengkonsumsi Fe adalah untuk mencegah terjadinya anemia, mencegah menurunnya konsentrasi, sakit kepala, perdarahan, pucat, pecah-pecah diujung mulut, kulit kering, rapuhnya rambut dan kuku (Ibrahim dan Proverawati, 2012). Hasil penelitian yang dilakukan pengetahuan responden mayoritas dengan kategori cukup sehingga responden mempunyai pengetahuan tentang tujuan mengkonsumsi tablet Fe karena pengetahuan tersebut sangat penting bagi ibu hamil, dan dengan adanya pengetahuan tentang tujuan mengkonsumsi tablet Fe ibu hamil tersebut menjadi lebih rajin dan rutin dalam mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilannya berlangsung.

4. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II dalam mengkonsumsi Tablet Fe berdasarkan Sumber Makanan yang Mengandung Zat Besi.

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengkonsumsi tablet Fe berdasarkan sumber makanan yang

mengandung zat besi dengan kategori baik yaitu sebanyak 19 responden (55,9),. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*Overt Behavior*) (Notoatmodjo, 2012). Makanan yang mengandung sumber zat besi yang baik yaitu seperti daging, ayam, ikan telur, dan kacang-kacangan, sayuran hijau. Sumber makanan yang berasal dari hewani lebih mudah diserap dibandingkan dengan makanan yang bersasal dari sumber nabati (Waryana, 2010). Hasil penelitian yang dilakukan sebagian besar responden mempunyai pengetahuan dengan kategori baik yaitu sebesar 19 responden (55,9%), dengan pengetahuan kategori baik tersebut ibu hamil dapat mengetahui secara benar makanan yang banyak mengandung zat besi seperti daging, sayuran hijau, kacang-kacangan ayam, telur, dan dapat memanfaatkan sumber makanan tersebut sebagai salah satu bahan tambahan zat besi selama kehamilannya.

5. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II dalam mengkonsumsi tablet Fe berdasarkan Kebutuhan Zat Besi

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengkonsumsi tablet Fe berdasarkan kebutuhan zat besi yang diperlukan saat kehamilan mayoritas dengan kategori cukup yaitu 19 responden (55,9%). Kebutuhan zat besi yang diperlukan pada ibu hamil lebih banyak yaitu pada trimester I kurang lebih 1 mg/hari ditambah 40 mg untuk kebutuhan janin dan sel darah merah, untuk trimester II kurang lebih 5 mg/hari, ditambah kebutuhan sel darah merah 300 mg dan kebutuhan janin 115 mg, dan pada trimester III kurang lebih 5 mg/hari ditambah dengan

kebutuhan sel darah merah 150 mg dan kebutuhan janin 223 mg, selama kehamilannya berlangsung sebaiknya ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi paling sedikit 90 tablet dan dikonsumsi sehari 1 tablet (Waryana, 2010), dengan adanya hasil penelitian dengan kategori cukup sehingga ibu hamil dapat mengetahui bahwa pengetahuan tentang kebutuhan zat besi sangat penting karena selama kehamilannya ibu hamil harus mengkonsumsi tablet Fe paling sedikit 90 tablet selama kehamilannya dan hanya mengkonsumsi 1 tablet sehari, sehingga dengan adanya pengetahuan tersebut ibu terhindar dari anemia dan terbebas dari komplikasi lain saat persalinannya.

6. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tm I dan II dalam mengkonsumsi Tablet Fe berdasarkan Akibat Kekurangan Tablet Fe.

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan pengetahuan responden tentang akibat kekurangan tablet Fe dengan kategori baik yaitu 12 responden (35,3%), dengan kategori cukup yaitu 14 responden (41,2%), dan kategori kurang yaitu 8 responden (23,5%). Kekurangan zat besi dalam kehamilan dapat menyebabkan terjadinya anemia, dan anemia tersebut dapat menyebabkan keguguran, cacat bawaan, perdarahan sewaktu melahirkan dan syok saat persalinan (Rahmawati, 2012). Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pengetahuan responden dengan kategori cukup, sehingga responden dapat mengetahui beberapa akibat jika dirinya tidak mengkonsumsi tablet Fe secara benar akan membahayakan janin dan dirinya sendiri karena jika ibu kekurangan tablet Fe dapat mengakibatkan *abortus*, cacat bawaan, perdarahan sewaktu melahirkan dan syok saat persalinan, maka dari itu pengetahuan

tentang kekurangan tablet Fe sangat penting untuk ibu hamil agar ibu terhindar dari anemia dan terbebas dari komplikasi saat persalinan.

7. Gambaran Pengetahuan Ibu hamil TM I dan II dalam mengkonsumsi tablet Fe berdasarkan Waktu dan Cara mengkonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengonsumsi tablet Fe berdasarkan waktu dan cara mengonsumsi tablet Fe dengan kategori baik yaitu 10 responden (29,4%), dengan kategori cukup yaitu 21 responden (61,8%), dan kategori kurang yaitu 3 responden (8,8%). Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*Overt Behavior*) (Notoatmodjo, 2012). Penyerapan zat besi dapat maksimal apabila saat mengonsumsi tablet Fe sebaiknya menggunakan air putih, diminum pada malam hari sebelum tidur agar terhindar dari efek mual, dan sebaiknya tidak dikonsumsi bersamaan dengan teh, kopi dan susu karena dapat menghambat penyerapan zat besi (Bobak, 2005). Hasil penelitian dengan mayoritas kategori baik, sehingga responden lebih tepat dan benar tentang cara mengonsumsi tablet Fe selama kehamilannya. Pengetahuan waktu dan cara mengonsumsi tablet Fe sangat penting untuk ibu hamil, karena jika ibu hamil mengonsumsi tablet Fe setiap hari dengan menggunakan teh, susu, maupun kopi maka penyerapannya akan terhambat sehingga ibu hamil akan berisiko mengalami anemia, tetapi jika ibu hamil tersebut mengonsumsi tablet Fe setiap hari menggunakan air putih maka penyerapannya akan lebih baik sehingga ibu akan terhindar dari risiko anemia dan terbebas dari komplikasi saat persalinan.

8. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II dalam Mengonsumsi Tablet Fe berdasarkan Ekskresi Zat Besi.

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengonsumsi tablet Fe berdasarkan ekskresi zat besi dengan kategori baik yaitu 25 responden (73,5%), dan kategori kurang sebanyak 9 responden (26,5%). Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*Overt Behavior*) (Notoatmodjo, 2012). Pengeluaran zat besi dalam tubuh keluar melalui rambut, kuku, keringat, dan air kemih (Ibrahim dan Proverawati, 2010). Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu hamil TM I dan II mayoritas baik yaitu 25 responden (73,5%), dengan pengetahuan mayoritas baik sehingga ibu hamil paham dan mengerti mengapa mengonsumsi tablet Fe sangat dianjurkan sewaktu hamil karena setiap hari ibu hamil tersebut mengeluarkan zat besi melalui keringat, kuku, rambut dan lain-lain, zat besi yang telah hilang tersebut harus digantikan dengan rutin mengonsumsi tablet Fe.

9. Gambaran pengetahuan keseluruhan ibu hamil TM I dan II dalam mengonsumsi tablet Fe.

Gambaran pengetahuan dalam penelitian ini dikategorikan menjadi tiga kriteria yaitu dikatakan baik jika responden mampu menjawab dengan benar >75% dari seluruh pertanyaan, cukup jika responden mampu menjawab dengan benar 56-75% dari seluruh pertanyaan, dan kurang jika responden mampu menjawab dengan benar <56% dari seluruh pertanyaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ibu hamil TM I dan II di puskesmas Wirobrajan Kabupaten Kota Yogyakarta dengan kategori baik sebanyak 12 responden (35,3%), tingkat pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 21 responden (61,8%), dan tingkat pengetahuan dengan kategori kurang sebanyak 1 responden (2,9%). Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi dengan berbagai faktor dari dalam, seperti motivasi, dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia, serta keadaan sosial budaya (Budiman dan Agus R, 2013). Pengetahuan ibu hamil TM I dan II dengan kategori baik mayoritas berusia 20-35 tahun dan memiliki pendidikan mayoritas SMA dari hal ini sejalan dengan teori yang telah di cantumkan bahwa usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang dan semakin usia bertambah semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sedangkan untuk pendidikan semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi.

Hasil penelitian yang dilakukan bahwa keseluruhan hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan Ibu hamil TM I dan II di puskesmas Wirobrajan Kabupaten Kota Yogyakarta yaitu dengan kategori cukup sebanyak 21 responden (61,8%), dan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2010) yang meneliti tentang tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kaliangkrik Kabupaten Magelang, dengan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kategori cukup yaitu 38 (44,2%), dan

penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami T (2013) yang meneliti tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet Fe di desa Candi Kabupaten Boyolali, dengan hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil dengan kategori cukup yaitu sebanyak 5 (9,4) ibu berpengetahuan baik tentang manfaat tablet Fe.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang mengakibatkan hasil penelitian ini belum maksimal, keterbatasan yang dialami oleh peneliti yaitu :

1. Pada saat pengumpulan data kondisi suasana di ruang tunggu terlalu bising dan ramai sehingga kemungkinan responden kurang konsentrasi ketika mengisi kuesioner.
2. Pada saat penelitian, peneliti harus dapat menyesuaikan bahasa yang dimengerti oleh responden.